

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*). Menurut Pupu mengutip dari Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau pengukuran.¹

Metode deskriptif kualitatif dipilih agar peneliti dapat terjun langsung ke dalam objek sehingga data dapat dilihat secara keseluruhan. Diharapkan para peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang lapangan kemudian menuliskannya dalam penelitian mereka, menganalisis data, dan menganalisisnya secara kualitatif. Peneliti tidak terlibat dalam perhitungan numeric atau instrumental seperti studi kuantitatif, tetapi kedalam hasil dan kualitas studi.

Peneliti kualitatif digali dan diperdalam berdasarkan fenomenasosial dan lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, peristiwa, tempat dan waktu. Penelitian kualitatif bersifat *eksploratif*, kewirausahaan, *interaktif*, dan *konstruktif*. Deskriptif (digunakan untuk meneliti objek potensial atau bermasalah). Hiburan (digunakan untuk memahami makna suatu peristiwa untuk mengkonfirmasi kebenaran dari berbagai sumber). *Interaktif* (proses kerja atau interaksi manusia). *Konstruktif* (mempelajari konstruktif sejarah perkembangan peradaban dengan cara yang mudah dipahami).²

B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai Manajemen travel haji dan umrah dalam merekrut jamaah di era new normal di PT. Attin tour dan travel Karanganyar Demak. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi ini karena masih adanya

¹ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equalibrium*, Vol 5, No 9, 2009, 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

virus covid 19 yang membuat pemberangkatan haji maupun umrah dibatasi dan mengetahui pengelolaan lembaga (pimpinan dan staff) di PT Attin Tour dan Travel Karanganyar Demak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang melekat pada data tentang objek penelitian.³ Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan objek sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti memfokuskan kepada pihak terkait yang mempunyai wewenang dan informasi mengenai trave haji dan umrah. Diantaranya adalah pemilik travel haji dan umrah tersebut.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengumpulan datanya data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang menyediakan data ke pengumpul data. Artinya mendapatkan data langsung dari lapangan penelitian melalui survey dan wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data primer (hasil wawancara, informasi, dll) atau langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pencarian.⁴ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang berasal dari sumber data primer yaitu: pemilik serta pegawai biro haji dan umrah PT. Attin tour dan travel.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan

³ Ade Ismayani, *Metode Penelitian* (Aceh: Syih Kuala Universiti Press, 2019), 49.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

yang diperoleh dari atau tidak langsung dari pihak lain.⁵ Peneliti mendapatkan data sekunder dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶

Terdapat tiga macam observasi, antara lain:

- a. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui kegiatan dari setiap perilaku yang nampak.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Peneliti mengumpulkan data dan menyatakan terus terang kepada partisipan bahwa sedang melakukan penelitian, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk menghindari apabila suatu data yang dicari merupakan suatu data yang masih dirahasiakan.
- c. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: Pusaka Ilmu, 2020), 123.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227-228.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan partisipan dan secara terus terang dengan mendatangi lembaga biro Haji Umrah PT Attin Tour dan Travel Karanganyar Demak guna memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih dengan melakukan tanya jawab terhadap beberapa informan dan narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti lebih bebas bertanya namun tetap sesuai pembahasan penilitan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui manajemen travel haji dan umrah dalam merekrut jamaah di era new normal di PT Attin tour dan travel Karanganyar Demak, dengan melakukan wawancara kepada pemelik terkait untuk mendapatkan iformasi mengenai gambaran umum tentang manajemen perekrutan jamaah di era new normal. Wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait sebagai ahli dalam mengenai manajemen jamaah haji dan umrah dalam merekrut jamaah di era new normal, bertujuan untuk menangkap opini dan memperkuat materi penelitian. Pihak terkait yang diwawancarai diharapkan memberikan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan dan analisis dokumen baik tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasikan dari wawancara

⁸ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol 11, No 2, 2011, 177.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

atau observasi.¹⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, dan literasi buku.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang benar antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.¹¹

Dalam pengujian keabsahan, uji kredibilitas data dilakukan terhadap penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah maupun belum pernah ditemui. Peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sebelumnya sudah benar atau tidak.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung kepada kedalaman, keluasan, dan kepastian data dan sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang diperoleh sebelumnya, apakah data yang diperoleh setelah kembali lagi ke lapangan benar atau tidak dan berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka waktu perpanjangan data dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

¹⁰ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 20005), 221.

¹¹ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol 11, No 2, 2011, 117.

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi, dokumentasi maupun buku yang terkait dengan penelitian agar wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memberikan kebenaran data yang diperoleh.

3. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data, dilakukan dengan berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. *Triangulasi sumber*

Triangulasi sumber adalah mencari informasi lain tentang topik yang dikaji peneliti dari sumber atau partisipan lain. *Triangulasi* ini mengarahkan peneliti menggunakan sumber yang ada untuk pengecekan data. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada pemilik biro haji dan umrah. Penulis bertanya mengenai Manajemen biro haji dan umrah dalam merekrut jamaah di era new normal disesuaikan dengan topik yang dikaji.

b. *Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu adalah pengecekan data yang dilakukan peneliti pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹² Jadi pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

c. *Triangulasi teknik*

Triangulasi teknik adalah pemeriksaan kredibilitas yang dilakukan dengan pengecekan data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama.¹³ Jadi peneliti mengecek keaslian data dengan sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dimiliki oleh PT Attin tour dan travel Karanganyar Demak.

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan

¹² Haleludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 136.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa foto-foto, rekaman dan dokumen.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, disusun, dijelaskan, dan dianalisis secara lengkap, analisis memerlukan gagasan untuk menghilangkan referensi tertentu.¹⁵ Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menafsirkan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat. Data diurutkan, diatur dan dikelompokkan menurut kategori studi tertentu.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian karena memberikan wawasan baik dari wawasan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data secara sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengurutkan, mengelompokkan, mengkodekan, atau menandai dan mengkategorikan, memilih dan menyelidiki apa yang penting dari mereka. Mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan Analisis SWOT dan model Miles seperti di bawah ini.

1. Model Miles Huberman

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara rinci dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga jumlah data yang diambil sangat banyak. Pada tahap awal, semua yang dilihat atau dengar direkam semua.

b. Reduksi data (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan kebutuhan,

¹⁴ Rifai, *Kualitatif (Teori, Praktik, Statistika dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi)* (Sukoharjo: Born Publishing, 2012), 69.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

mencari tema pola, dan membuang data yang tidak diinginkan. Dengan cara ini, gambar yang lebih jelas dan data yang benar disediakan, sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data.¹⁶

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta peneliti dapat mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk menghindari menumpuknya data penelitian yang bisa mempersulit analisis data.

c. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu *display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja).¹⁷

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

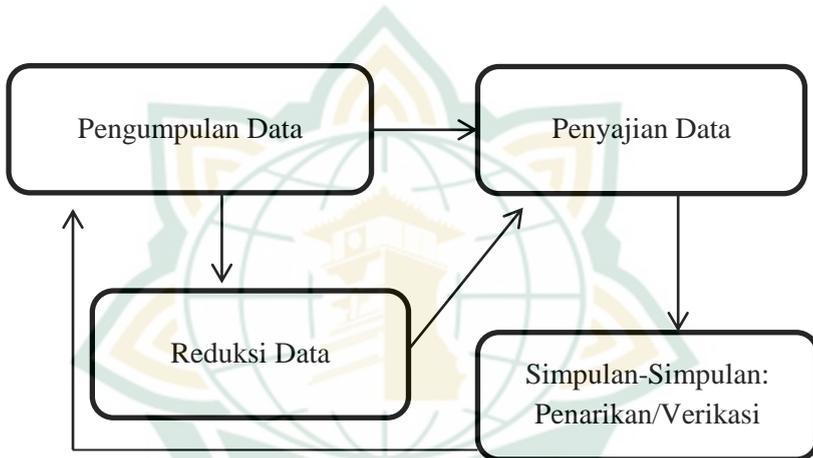
Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya bukti yang kuat untuk pengumpulan data tahap selanjutnya, namun jika kesimpulan tersebut disertai dengan bukti yang valid dan konsisten pada tahap awal maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan penelitian

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407-409.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137-138.

kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi yang sebelumnya tidak jelas atau deskripsi objek.¹⁸

Gambar 3.2 Skema Alur Analisis Data



2. Analisis SWOT

peneliti menggunakan analisis SWOT untuk memperoleh hasil penelitian yang kompleks, koheren dan komprehensif sehingga memberikan jawaban terhadap fokus penelitian tentang manajemen travel haji dan umroh dalam merekrut jamaah di era new normal di PT Attin Tour dan Travel Karanganyar Demak.

Menurut Freddy Rangkuti, Analisis SWOT adalah instrument yang digunakan untuk melakukan analisis strategis.¹⁹ Bahkan Hani Handoko mendefinisikan analisis

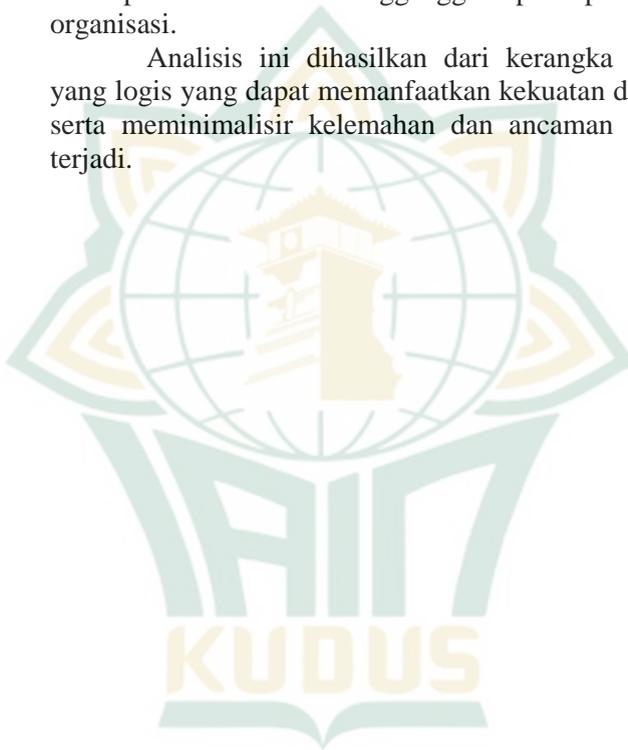
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 141-142.

¹⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Menghadapi Abad 21*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2002), 14.

SWOT yaitu teknik pada situasi strategis yang kompleks pengembangan pengambilan keputusan.²⁰

Unsur-unsur analisis SWOT adalah peluang eksternal (*opportunities*) dan kekuatan internal (*strengthness*) yang diharapkan membantu pencapaian tujuan organisasi dan unsur-unsur ancaman eksternal (*treaths*) dan kelemahan internal (*weaknesess*) yang tidak diharapkan karena mengganggu pencapaian tujuan organisasi.

Analisis ini dihasilkan dari kerangka pemikiran yang logis yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang akan terjadi.



²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: BPFE,2012), 296.